



**PENDAMPINGAN PENGGUNAAN BUKU KIA DALAM MEMBERIKAN INFORMASI
DAN EDUKASI PADA IBU HAMIL SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN
KESEHATAN IBU DAN JANIN DI MASA PANDEMI COVID 19**

*(Assistance In The Use Of MCH Handbook In Providing Information And Education To
Pregnant Mothers As An Effort To Improve Maternal And Fetal Health During The Covid-19
Pandemic)*

**Luh Yenny Armayanti¹, Komang Ayu Purnama Dewi², Ni Made Nurtini³,
Ni Wayan Erviana Puspita Dewi⁴**

¹ Diploma III Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Buleleng
^{2,3,4} Sarjana Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Institut Teknologi dan Kesehatan Bali

e-mail: armayanti61@gmail.com

Received : Februari, 2023	Accepted : Februari, 2023	Published : Mei, 2023
---------------------------	---------------------------	-----------------------

ABSTRAK

Penggunaan buku KIA berdasarkan Riskesdas tahun 2013, kurang dari 50% Ibu hamil yang membawa Buku KIA saat memeriksakan diri ke tenaga kesehatan. Riskesdas 2018 menunjukkan pencatatan hasil pelayanan pada Buku KIA juga belum optimal, hanya 10,5% Buku KIA yang terisi lengkap. Di Desa Kesiman Petilan, dari 5 orang ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil hanya 3 orang ibu hamil yang memiliki buku KIA dan 2 orang ibu hamil tidak memiliki buku KIA. Tujuan kegiatan ini meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya dan penggunaan buku KIA terutama pada masa pandemi covid 19. Kegiatan PkM ini dilaksanakan di Desa kesiman Petilan dengan sasaran seluruh ibu hamil di Desa Kesiman Petilan yang mengikuti kelas ibu hamil. Kegiatan dilaksanakan dalam waktu 3 bulan (Agustus – Oktober 2021) yang dibagi menjadi tiga tahap pertemuan dengan waktu dua jam tiap pertemuan. Pada tahap awal dilakukan pemetaan ibu hamil, tahap kedua dilakukan penyuluhan pentingnya buku KIA bagi ibu hamil pada masa pandemi covid 19, tahap akhir dilakukan penyuluhan tentang penggunaan buku KIA sebagai media informasi dan edukasi pada ibu hamil. Penyuluhan dilakukan langsung dengan media buku KIA dan lembar balik. Terdapat 5 orang ibu hamil yang belum memiliki buku KIA dan sudah diberikan buku KIA. Pemahaman terhadap pentingnya buku KIA meningkat sebesar 58,3% dengan nilai rata-rata kuesioner prestes 6,0 dan postes 9,5. Pemahaman terhadap penggunaan buku KIA meningkat sebesar 40% dengan nilai rata-rata kuesioner prestes 6,5 dan postes 9,1. Jadi pemberian penyuluhan dapat meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang pentingnya dan penggunaan buku KIA.

Kata Kunci: Buku KIA, pandemic covid 19

ABSTRACT

Background: Using the MCH handbook based on the 2013 Riskesdas, less than 50% of pregnant women carry the MCH handbook when checking with health workers. The 2018 Riskesdas shows that the recording of service results in the MCH Handbook is also not optimal, only 10.5% of the MCH Handbook is completely filled out. In Kesiman Petilan Village, out of 5 pregnant women who took part in the class, only 3 pregnant women had a MCH book and 2 pregnant women did not have a MCH book. Purpose: to increase pregnant women's knowledge about the importance and use of the MCH handbook, especially during the Covid 19 pandemic. Methods: This PkM activity was carried out in Kesiman Petilan Village with the target of all pregnant women in Kesiman Petilan Village who attended classes for pregnant women. The activity was carried out within 3 months (August – October 2021) which was divided into three stages of meetings

with two hours each meeting. In the initial stage, mapping was carried out for pregnant women, in the second stage, counseling was carried out on the importance of MCH books for pregnant women during the Covid 19 pandemic, in the final stage, counseling was carried out on the use of MCH books as a medium of information and education for pregnant women. Counseling was carried out directly with the media of MCH books and flipcharts. Results: There were 5 pregnant women who did not have the MCH handbook and had been given the MCH handbook. Understanding of the importance of the MCH handbook increased by 58.3% with an average score of 6.0 in the pre-test questionnaire and 9.5 in the post-test. Understanding of the use of the MCH handbook increased by 40% with an average score of 6.5 in the pre-test questionnaire and 9.1 in the post-test. So providing counseling can increase pregnant women's understanding of the importance and use of the MCH handbook.

Keywords: *MCH handbook, pandemic covid 19*

PENDAHULUAN

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan buku pedoman yang berisi lembar informasi dan catatan pelayanan kesehatan serta catatan khusus bilamana ada kelainan pada ibu selama hamil, bersalin sampai nifas serta pada anak (janin, bayi baru lahir, bayi dan anak sampai usia 6 tahun). Setiap ibu hamil mendapat 1 (satu) Buku KIA untuk kehamilan tunggal dan mendapat tambahan satu Buku KIA lagi untuk anak yang lain pada kehamilan kembar. Selalu bawa Buku KIA ketika berkunjung ke Posyandu, Kelas Ibu Hamil, Kelas Ibu Balita, Pos PAUD, BKB dan Fasilitas Kesehatan (Puskesmas dan jaringannya, Klinik, Praktik Dokter, Praktik Bidan dan Rumah Sakit)(Kementrian Kesehatan RI, 2020a).

Evaluasi penggunaan buku KIA berdasarkan Riskesdas tahun 2013, kurang dari 50% Ibu hamil yang membawa Buku KIA saat memeriksakan diri ke tenaga kesehatan (bidan, perawat, dokter umum, dokter spesialis). Riskesdas 2018 menunjukkan pencatatan hasil pelayanan pada Buku KIA juga belum optimal, hanya 10,5% Buku KIA yang terisi lengkap. Distribusi Buku KIA juga dievaluasi melalui Riskesdas dengan responden masyarakat langsung, data Riskesdas 2013-2018 menunjukkan kepemilikan Buku KIA pada ibu hamil menurun dari 80.8% menjadi sebesar 75.2%, sementara pada balita meningkat dari 53.5% menjadi 65.9% (Kementrian Kesehatan RI, 2020c).

Menurut (Kementrian Kesehatan RI, 2018), buku KIA merupakan media komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) dan pencatatan yang efektif dan efisien untuk menunjang pelayanan kesehatan ibu dan anak. Terdapat dua elemen penting dari Buku KIA, yaitu media informasi dan media pencatatan (monitoring). Buku KIA berisi informasi penting mengenai kesehatan ibu dan anak yang perlu dilakukan oleh ibu, suami dan keluarganya secara singkat dan padat, termasuk mengenai kewaspadaan keluarga dan masyarakat akan kesakitan dan masalah kegawatdaruratan pada ibu hamil, bayi baru lahir dan balita, sehingga pada akhirnya buku KIA menyumbang penurunan angka kematian bayi dan balita.

Pada masa pandemi covid-19 diperkirakan akan meningkatkan morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi baru lahir. Adanya pembatasan hampir disemua layanan masyarakat termasuk pelayanan kesehatan maternal dan neonatal. Pasien akan menjadi takut datang ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk melakukan pemeriksaan rutin kehamilan. Kesehatan ibu hamil menjadi sangat penting karena pada saat hamil sistem kekebalan tubuh menurun sehingga menjadi lebih rentan terjadi infeksi. Selain itu adanya perubahan

hormonal menyebabkan kondisi psikologis ibu menurun dapat meningkatkan kecemasan dan ketakutan menghadapi pandemi covid-19 (Nova, 2020).

(Kementrian Kesehatan RI, 2020b) mengatakan bahwa pemeriksaan kehamilan bisa tetap dilakukan oleh tenaga kesehatan baik dokter maupun bidan di fasilitas pelayanan kesehatan dengan membuat perjanjian terlebih dahulu melalui online untuk menghindari antrian yang lama. Untuk pemantauan kesehatan ibu hamil baik untuk tenaga kesehatan maupun ibu hamil secara mandiri, dokter atau bidan dapat memberikan buku KIA pada ibu hamil. Buku KIA dapat dibawa ibu pulang untuk dipelajari dirumah dan harus dibawa setiap periksa untuk memudahkan dokumentasi asuhan. Ibu hamil diminta mempelajari dan menerapkan buku KIA dalam kehidupan sehari-hari.

Buku KIA merupakan alat komunikasi dan media informasi yang diperlukan baik bagi ibu hamil maupun tenaga kesehatan terutama pada masa pandemi covid-19. Ibu hamil dapat mempelajari berbagai informasi kesehatan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari karena buku KIA mudah dipahami. Informasi kesehatan yang bisa didapatkan dari buku KIA yaitu pola menu gizi seimbang, pola istirahat, perawatan kebersihan, aktivitas fisik, persiapan bersalin, tanda bahaya ibu hamil. Jika ibu hamil mengalami keluhan atau tanda bahaya, ibu hamil harus segera memeriksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan. Dengan mempelajari buku KIA ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang perilaku hidup sehat sehingga dapat meminialisir resiko penularan covid-19 pada ibu hamil dan janin (Nova, 2020).

Berdasarkan survey yang dilakukan pada kelas ibu hamil yang diselenggarakan di Desa Kesiman Petilan pada tanggal 5 maret 2021, dari 5 orang ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil hanya 3 orang ibu hamil yang memiliki buku KIA dan 2 orang ibu hamil tidak memiliki buku KIA. Masih ada ibu hamil yang belum mengetahui pentingnya buku KIA terutama pada masa pandemi covid 19. Belum optimalnya penggunaan buku KIA sebagai media informasi dan edukasi pada ibu hamil di masa pandemi covid 19 di Desa Kesiman Petilan. Kondisi inilah yang menarik minat tim untuk melakukan pendampingan kelas ibu hamil dalam memberikan motivasi ANC sebagai upaya meningkatkan kesehatan ibu dan janin pada masa pandemic covid 19.

METODE

Kegiatan PkM ini dilaksanakan di Desa kesiman Petilan dengan sasaran seluruh ibu hamil di Desa Kesiman Petilan yang mengikuti kelas ibu hamil. Kegiatan dilaksanakan dalam waktu 3 bulan (Agustus – Oktober 2021) yang dibagi menjadi tiga tahap pertemuan dimana setiap tahap dilakukan setiap bulan dan tiap pertemuan dengan waktu dua jam. Pada tahap awal dilakukan pemetaan ibu hamil, tahap kedua dilakukan penyuluhan pentingnya buku KIA bagi ibu hamil pada masa pandemi covid 19, tahap akhir dilakukan penyuluhan tentang penggunaan buku KIA sebagai media informasi dan edukasi pada ibu hamil. Penyuluhan dilakukan langsung dengan media buku KIA dan lembar balik. Sebelumnya penulis telah mempersiapkan satuan acara penyuluhan (SAP) terkait materi yang akan diberikan. Dilakukan pemberian

pretes sebelum melakukan penyuluhan dan pemberian posttes setelah penyuluhan dengan kuesioner tentang pentingnya buku KIA dan penggunaan buku KIA. Kuesioner yang digunakan dibuat sendiri oleh penulis yang masing-masing terdiri dari 6 butir pertanyaan dan telah dinyatakan valid setelah dilakukan uji *face validity* pada 2 orang expert.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pendampingan penggunaan buku KIA dalam memberikan informasi dan edukasi pada ibu hamil sebagai upaya meningkatkan kesehatan ibu dan janin di masa pandemi covid 19 bertempat di Desa Kesiman Petilan pada bulan Agustus – Oktober 2021 yang diikuti oleh 17 orang ibu hamil di wilayah Desa Kesiman Petilan.

Tahap 1 dilaksanakan kegiatan dilakukan pembagian buku KIA dan leaflet penggunaan buku KIA pada ibu hamil yang belum memiliki buku KIA yaitu sebanyak 5 orang ibu hamil yang belum memiliki buku KIA.

Tahap 2 dilaksanakan kegiatan penyuluhan tentang penyuluhan tentang pentingnya buku KIA pada ibu hamil terutama pada masa pandemi covid 19. Kuesioner pre test dibagikan sebelum dilakukannya penyuluhan. Pemberian pretes dilakukan untuk mengukur pengetahuan awal tentang pentingnya penggunaan buku KIA. Kegiatan penyuluhan tentang pentingnya buku KIA pada ibu hamil terutama pada masa pandemi covid 19

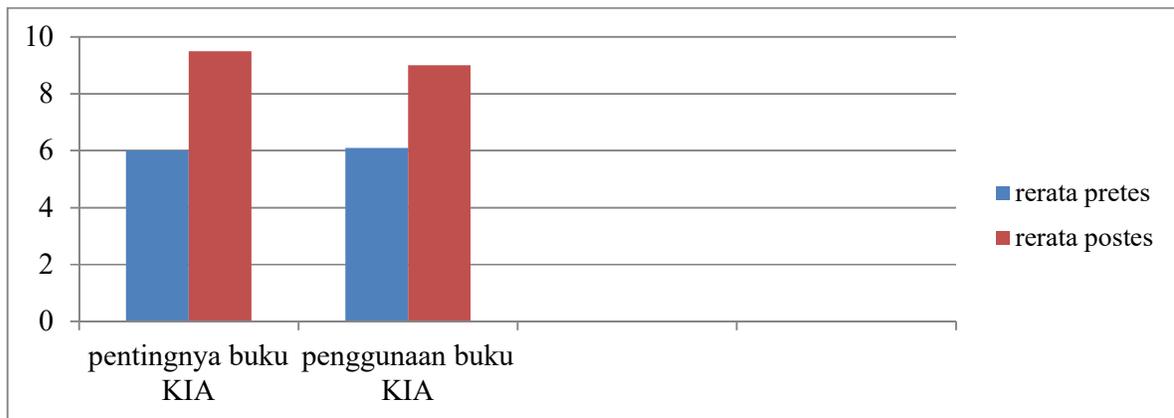
dilaksanakan dengan memberikan leaflet tentang penggunaan buku KIA. Pemahaman ibu hamil setelah diberikan penyuluhan diukur dengan pemberian posttest. Soal posttest yang diberikan sama dengan soal pretest. Adapun hasil rata-rata dari pre test adalah 6,0 dan rata-rata posttest adalah 9,5. Terdapat peningkatan 58,3% rata-rata nilai evaluasi.

Tahap 3 dilakukan penyuluhan tentang penyuluhan penggunaan buku KIA sebagai media informasi dan edukasi pada ibu hamil terutama pada masa pandemi covid 19. Kuesioner pre test dibagikan sebelum dilakukannya penyuluhan. Pemberian pretes dilakukan untuk mengukur pengetahuan awal tentang penggunaan buku KIA sebagai media informasi dan edukasi pada ibu hamil terutama pada masa pandemi covid 19. Kegiatan penyuluhan tentang penggunaan buku KIA sebagai media informasi dan edukasi pada ibu hamil terutama pada masa pandemi covid 19 dilaksanakan dengan melihat langsung buku KIA yang dimiliki oleh ibu hamil. Pemahaman ibu hamil setelah diberikan penyuluhan diukur dengan pemberian posttest. Soal posttest yang diberikan sama dengan soal pretest. Adapun hasil rata-rata dari pre test adalah 6,5 dan rata-rata posttest adalah 9,1. Terdapat peningkatan 40% rata-rata nilai evaluasi.

Dapat dilihat dari skor pretes dan posttes bahwa terdapat peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya penggunaan buku KIA (58,3%) dan penggunaan buku KIA sebagai media informasi dan edukasi pada ibu hamil terutama pada masa pandemi covid 19 (40%) setelah diberikan penyuluhan. Sesuai dengan (Notoatmodjo, 2014), pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek. Penginderaan terjadi melalui pancaindera manusia yakni, indera pendengaran, penglihatan, penciuman, perasaan dan perabaan. Dengan meningkatnya pengetahuan

ibu hamil tentang penggunaan buku KIA diharapkan dapat meningkatkan kualitas penggunaan buku KIA pada ibu hamil. Sesuai dengan pendapat (Sistiarani, 2014) dalam penelitiannya dengan judul Analisa Kualitas Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak mengatakan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan mengenai buku KIA dengan kualitas penggunaan buku KIA.

Hal ini juga mendukung upaya pemerintah dalam mewujudkan kemandirian keluarga dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak, sesuai dengan (Kemenkes RI, 2015) yang menyatakan bahwa untuk mewujudkan kemandirian keluarga dalam memelihara kesehatan ibu dan anak maka salah satu upaya program adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keluarga melalui penggunaan Buku KIA.



Gambar 1. Grafik rerata hasil pretes dan postes



Gambar 2. Penyuluhan buku KIA

KESIMPULAN DAN SARAN

Pemberian penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil terkait pentingnya penggunaan buku KIA dan penggunaan buku KIA sebagai media informasi dan edukasi terutama pada masa pandemic covid-19. Bagi ibu hamil agar secara rutin membaca dan melakukan pengisian pada buku KIA yang dapat diisi oleh ibu hamil serta membawa buku KIA pada saat melakukan pemeriksaan

kehamilan. Bagi kader dan petugas kesehatan agar tetap mengingat kembali pada ibu hamil terkait penggunaan buku KIA.

DAFTAR PUSATAKA

- Kemenkes RI. (2015). *Technical Instructions for Using Maternal and Child Health Books*.
- Kementrian Kesehatan RI. (2018). *Ayo Tingkatkan Pemanfaatan Buku KIA untuk Pantau Kesehatan Ibu dan Anak*.
- Kementrian Kesehatan RI. (2020a). Buku KIA Kesehatan Ibu dan Anak: Bagian Ibu. *Buku KIA Kesehatan Ibu Dan Anak: Bagian Ibu*, 1–38. [https://kesga.kemkes.go.id/assets/file/pedoman/BUKU KIA REVISI 2020 LENGKAP.pdf%0Ahttps://kesga.kemkes.go.id/assets/file/pedoman/BUKU KIA TAHUN 2020 BAGIAN IBU.pdf](https://kesga.kemkes.go.id/assets/file/pedoman/BUKU_KIA_REVISI_2020 LENGKAP.pdf%0Ahttps://kesga.kemkes.go.id/assets/file/pedoman/BUKU_KIA_TAHUN_2020 BAGIAN IBU.pdf)
- Kementrian Kesehatan RI. (2020b). Pedoman Pelayanan Bagi Ibu Hamil, Bersalin, Nifas, Dan Bayi Baru Lahir di Era Pandemi COVID-19. *Kementrian Kesehatan*, 3–4. [https://www.ibi.or.id/media/Materi Webinar IBI - USAID Jalin Covid19/Kementerian Kesehatan_COVID_19_Pedoman.pdf](https://www.ibi.or.id/media/Materi_Webinar_IBI_-_USAID_Jalin_Covid19/Kementerian_Kesehatan_COVID_19_Pedoman.pdf)
- Kementrian Kesehatan RI. (2020c). *Sosialisasi Buku KIA REvisi Tahun 2020*.
- Notoatmodjo. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nova, E. . (2020). *Optimalkan Buku KIA Ibu hamil Masa Pandemi Covid-19*. S1 Kebidanan FIK Muhammadiyah.
- Sistiarani, C. (2014). Analisis Kualitas Penggunaan Buku Kesehatan Ibu Anak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(1), 14–20. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas/article/view/3065>